

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan dunia konstruksi, begitu juga dengan perkembangan sarana transportasi, terutama jalan raya yang semakin pesat, maka tingkat kesulitan untuk mengelola dan menjalankan sebuah Proyek jalan raya semakin tinggi. Semakin tinggi tingkat kesulitannya, berarti semakin panjang durasi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan Proyek tersebut (Ardani, 2009).

Oleh karena itu disini sangat diperlukan suatu manajemen waktu (time management) yang disamping mempertajam prioritas, juga mengusahakan peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan Proyek agar tercapai hasil yang maksimal dari sumber daya yang tersedia. Semuanya itu untuk mencapai tujuan dari sebuah Proyek jalan raya yaitu kesuksesan yang memenuhi kriteria waktu (jadwal), selain itu juga biaya (anggaran), dan mutu (kualitas) (Ardani, 2009).

Selain kinerja waktu tentu juga harus diikuti dengan pelaksanaan Proyek yang baik dan sesuai dengan perencanaan. Dengan kinerjawaktu dan pelaksanaan yang baik, maka resiko sebuah Proyek Konstruksi jalan raya tersebut akan menjadi kecil. Secara langsung hal tersebut akan mengurangi pembengkakan biaya Proyek. Serta pada akhirnya akan memberikan keuntungan tersendiri bagi para kontraktor sebagai penanggung jawab pelaksanaan Proyek (Ardani, 2009).

Saat ini banyak dijumpai Proyek-Proyek jalan yang mempunyai performa yang kurang baik untuk penyelesaian tepat waktu, maka diperlukan suatu analisa tentang kinerja waktu Proyek jalan pada perusahaan kontraktor, sehingga dapat diketahui kekurangan dan kelemahan yang dilakukan selama ini, yang nantinya bisa menjadi masukan bagi kontraktor, untuk dapat lebih baik lagi dalam pelaksanaan kinerja waktu suatu Proyek Konstruksi jalan di Provinsi Sumatera Barat.

Pekerjaan Proyek Konstruksi jalan di Provinsi Sumatera Barat dalam pelaksanaannya ada yang dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu dan ada juga mengalami keterlambatan penyelesaian pekerjaan. Pada tahun 2015 dan 2017 ada beberapa Paket/ Ruas Jalan yang Pekerjaannya terlambat yaitu:

1. Paket pekerjaan yang terlambat tahun 2015 ada 4 (empat) paket yaitu; Paket Peningkatan Jalan Ujung Gading - Batas Sumut bobot kritis pekerjaan tersebut adalah 7 %, Paket Peningkatan Jalan Lubuk Sikaping-Simp. Dalik-Talu yang dilaksanakan bobot kritis pekerjaan tersebut adalah 8 %, Paket Peningkatan Jalan Simp. Padang Sawah – Kumpulan dengan bobot kritis pekerjaan tersebut adalah 25 %, Paket Peningkatan Jalan Manggopoh-Padang Luar dengan bobot kritis pekerjaan tersebut adalah 4 %.
2. Paket pekerjaan yang terlambat tahun 2016 ada 6 (enam) paket yaitu; Peningkatan Jalan Simpang Napar - Bukit Bual - Tanjung Ampalu bobot kritis pekerjaan tersebut adalah 15 %, paket Peningkatan Jalan Guguk Cino - Sawahlunto (Lapangan Segitiga) bobot kritis pekerjaan

tersebut adalah 20 %, Paket Pembangunan Jalan Simp. SP. II - Kantor Camat dengan bobot kritis pekerjaan tersebut adalah 30 %, Paket Peningkatan Jalan Lubuk Sikaping -Simp. Dalik-Talu dengan bobot kritis pekerjaan tersebut adalah 7 %. Paket Peningkatan Jalan Simp. Padang Sawah – Kumpulan yang dilaksanakan oleh dengan bobot kritis pekerjaan tersebut adalah 8 %. Paket Peningkatan Jalan Matur-Palembayan dan Palembang - Palupuh (Simp. Patai) bobot kritis pekerjaan tersebut adalah 15 %.

3. Paket pekerjaan yang terlambat tahun 2017 ada 5 (lima) paket yaitu; Pembangunan Jalan dan Jembatan Provinsi di Wilayah Kota Padang dan Kab. Pesisir bobot kritis pekerjaan tersebut adalah 12 %, Pembangunan Jalan Provinsi di Wilayah Kab. Pasaman dan Kab. Pasaman Barat bobot kritis pekerjaan tersebut adalah 7 %, Pembangunan Jalan Provinsi di Wilayah Kab. Sijunjung dan Kab. Dhamasraya bobot kritis pekerjaan tersebut adalah 7 %, Pembangunan Jalan Provinsi di Wilayah Kab. Tanah Datar dan Kota Sawahlunto bobot kritis pekerjaan tersebut adalah 33 %, Pembangunan Jalan Provinsi di Wilayah Kab. Solok Selatan bobot kritis pekerjaan tersebut adalah 7 %.

(Untuk data tersebut didapatkan dari Dinas Prasarana Jalan Tata Ruang dan Permukiman Provinsi Sumatera Barat).

Keterlambatan pekerjaan yang diuraikan diatas terjadi ketika kontrak kerja sudah selesai namun kontraktor tidak bisa menyelesaikan pekerjaannya sehingga yang dibayarkan sesuai dengan bobot yang

dikerjakan saja. Sebelumnya owner sudah menjalani prosedur dengan tahapan sebagai berikut : Surat peringatan I (pertama) dari PPK, Rapat pembuktian (SCM 1), Pelaksanaan test case I oleh penyedia barang/jasa, Surat peringatan II (kedua) dari PPK, Rapat pembuktian (SCM 2), Pelaksanaan test case II oleh penyedia barang/jasa, Rapat pembuktian (SCM 3), Pelaksanaan *test case* III oleh penyedia barang/jasa, Surat peringatan III (ketiga) dari PPK, dan akhirnya PPK mengeluarkan surat Pemutusan Kontrak.

Dari uraian permasalahan yang telah dikemukakan di atas maka penulis akan menganalisis bagaimana hendaknya pelaksanaan kinerja waktu yang baik agar Proyek jalan di Provinsi Sumatera Barat berjalan dan selesai sesuai schedule atau rencana, oleh karena itu penulis mengangkat permasalahan ini ke dalam sebuah karya ilmiah dengan judul tesis “Analisis Keterlambatan Ditinjau dari Kinerja Waktu Pada Proyek Konstruksi Jalan Provinsi di Provinsi Sumatera Barat”. Berdasarkan judul di atas selanjutnya akan penulis jelaskan pertanyaan penelitian dalam tesis ini.

1.2. Pertanyaan Penelitian

Atas dasar latar belakang diatas, pertanyaan penelitian yang diangkat adalah:

1. Apakah faktor-faktor yang menyebabkan Keterlambatan Proyek Konstruksi Jalan Provinsi di Provinsi Sumatera Barat ditinjau dari segi kinerja waktu?

2. Apakah faktor yang paling dominan yang mempengaruhi waktu pelaksanaan Proyek Konstruksi Jalan Provinsi di Provinsi Sumatera Barat?
3. Bagaimana solusi untuk mengatasi keterlambatan waktu pelaksanaan dalam Proyek Konstruksi Jalan Provinsi di Provinsi Sumatera Barat?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan Proyek Konstruksi Jalan Provinsi di Provinsi Sumatera Barat ditinjau dari segi kinerja waktu.
2. Untuk mengetahui faktor yang paling dominan yang mempengaruhi waktu pelaksanaan Proyek Konstruksi Jalan Provinsi di Provinsi Sumatera Barat.
3. Untuk mengetahui solusi untuk mengatasi keterlambatan waktu pelaksanaan dalam Proyek Konstruksi Jalan Provinsi di Provinsi Sumatera Barat.

1.4. Batasan Masalah Penelitian

Agar dapat memberikan arah yang jelas dalam upaya mencapai tujuan dan dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya, maka penelitian ini dibatasi oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi pada proyek-Proyek Konstruksi jalan Provinsi di Provinsi Sumatera Barat.
2. Penelitian ini dibatasi pada proyek-Proyek Konstruksi jalan Provinsi di Provinsi Sumatera Barat Tahun Anggaran 2015-2017.

3. Meneliti keterlambatan Proyek Konstruksi Jalan Provinsi di Provinsi Sumatera Barat ditinjau dari segi kinerja waktu.
4. Responden dalam penelitian ini adalah owner dan individu yang mengerti mengenai pelaksanaan penerapan kinerja waktu Proyek Konstruksi jalan di perusahaan kontraktor kualifikasi besar di Provinsi Sumatera Barat.

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian diatas maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini merupakan pengembangan dari teori-teori yang ada dihubungkan dengan kenyataan di lapangan, dari hasil ini dapat ditarik suatu kesimpulan baru sehingga pada waktu yang akan datang dapat dikembangkan lebih lanjut.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi perusahaan kontraktor, karena dari hasil yang diperoleh dapat diketahui konsep yang baik tentang bagaimana pelaksanaan manajemen waktu Proyek Konstruksi yang baik sehingga dapat membantu para kontraktor dalam merencanakan Proyek Konstruksi Jalan yang kompleks, baik dari segi perencanaan, pengawasan, dan sumber daya.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah penelitian, manfaat penelitian, dan metode penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori-teori yang berkaitan dengan rumusan masalah, diuraikan mengenai teori yang akan mendukung penelitian, sehingga dari teori yang dikemukakan, pertanyaan penelitian yang diangkat dapat terjawab walaupun masih bersifat teoritis.

BAB III METODA PENELITIAN

Terdiri dari metode yang digunakan, populasi dan penentuan sampel, sumber dan teknik pengumpulan data, serta operasional dan pengukuran variabel.

BAB IV PEMBAHASAN

Berisi tentang analisis mengenai Analisis Keterlambatan Ditinjau dari Kinerja Waktu Pada Proyek Konstruksi Jalan Provinsi di Provinsi Sumatera Barat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang diperoleh berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya.

